

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen humas dalam meningkatkan *brand image* lembaga di SMP Al Huda Kota Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Perencanaan manajemen humas di SMP Al Huda Kota Kediri memiliki peran penting dalam meningkatkan *brand image* lembaga pendidikan. Proses ini diawali dengan analisis kebutuhan yang menyeluruh, dengan melibatkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman untuk merancang strategi yang relevan. Selanjutnya, penetapan tujuan dilakukan selaras dengan visi, misi, dan karakteristik sekolah, untuk menciptakan identitas yang mencerminkan keunggulan akademik, non-akademik, dan nilai-nilai moral sekolah. Strategi *branding*, seperti publikasi program unggulan dan penggunaan media yang tepat, menjadi langkah kunci dalam memperkuat daya saing. Selain itu, penentuan target sasaran dirancang terstruktur untuk menjangkau siswa dari berbagai latar belakang pendidikan.
2. Pengorganisasian tim humas SMP Al Huda telah menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan citra sekolah. Dengan pembagian tugas yang jelas dan rapat koordinasi yang rutin, program-program humas dapat berjalan dengan lancar. Pendekatan terstruktur ini, mulai dari sosialisasi langsung hingga pemanfaatan media sosial, menunjukkan penerapan prinsip

manajemen yang baik. Kolaborasi antara anggota tim dan pemanfaatan berbagai saluran komunikasi telah menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan humas, yaitu memperkuat reputasi sekolah dan menarik minat calon siswa.

3. Implementasi program humas di SMP Al Huda Kota Kediri menunjukkan upaya yang strategis dan terencana dalam meningkatkan *brand image* lembaga. Melalui berbagai program unggulan seperti mengaji metode Ummi, kelas inspiratif, dan kegiatan berbasis literasi lainnya, sekolah berhasil membedakan dirinya dengan menonjolkan keunggulan inovatif serta karakter lembaga. Selanjutnya publikasi dan promosi yang dilakukan secara efektif melalui media sosial, situs web, dan interaksi langsung dengan masyarakat turut memperluas jangkauan informasi, memperkuat reputasi sekolah, dan menarik minat masyarakat. Selain itu, menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, salah satunya dengan *Peace Corps*, puskesmas, dan lainnya. Partisipasi wali murid dalam forum PAGOS, juga semakin memperkuat sinergi antara pihak sekolah dengan wali murid. Program-program ini tidak hanya memperkuat citra positif sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk menjaga dan mengembangkan pencapaian ini, SMP Al Huda diharapkan terus berinovasi, memperluas promosi, dan mempererat hubungan dengan berbagai pihak guna memenuhi harapan masyarakat serta menjaga keunggulan kompetitifnya.
4. Evaluasi program humas di SMP Al Huda Kota Kediri menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam meningkatkan *brand image* lembaga

melalui indikator seperti peningkatan interaksi di media sosial, jumlah kunjungan situs web, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. Keberhasilan ini didukung oleh evaluasi rutin yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan efektivitas dan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat. Tentunya hal ini tidak luput dari hambatan, seperti keterbatasan sarana prasarana dan kurangnya komunikasi langsung, langkah strategis seperti kerja sama dengan pihak eksternal dan pemanfaatan teknologi digital berhasil mengatasi tantangan tersebut. Dukungan teknologi informasi memainkan peran penting dalam mempublikasikan prestasi sekolah dan memperkuat citra positif di masyarakat. Pendekatan evaluasi ini memungkinkan SMP Al Huda terus menyesuaikan strategi humasnya, sehingga tetap relevan dan mampu memberikan hasil yang berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Al Huda Kota Kediri, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Peneliti menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian ini masih terdapat berbagai keterbatasan, baik dalam hal waktu, keterbatasan data, maupun ruang lingkup pembahasan. Oleh karena itu, sebagai upaya pengembangan diri ke depan, peneliti juga perlu meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang lebih luas, sehingga dapat menghasilkan kajian ilmiah yang lebih komprehensif dan mendalam.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen humas di sektor pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam tingkat menengah. Peneliti juga menyarankan agar penelitian berikutnya dapat memperluas objek kajian ke berbagai sekolah dengan karakteristik berbeda, serta mengkaji lebih lanjut dalam hubungan antara peran humas, persepsi publik, dan keputusan masyarakat dalam memilih lembaga pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi landasan awal bagi pengembangan teori dan praktik kehumasan yang lebih kontekstual dan relevan dengan dinamika dunia pendidikan saat ini.